

**DARI SINGAPURA HINGGA BARCELONA: PASANG SURUT
PERSATUAN BULU TANGKIS SELURUH INDONESIA (PBSI) DALAM
KEJUARAAN-KEJUARAAN INTERNASIONAL TAHUN 1958-1992**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh

Selfi Widiardini

1603906

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**DARI SINGAPURA HINGGA BARCELONA: PASANG SURUT
PERSATUAN BULU TANGKIS SELURUH INDONESIA (PBSI) DALAM
KEJUARAAN-KEJUARAAN INTERNASIONAL TAHUN 1958-1992**

Oleh:
Selfi Widiardini
1603906

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

© Selfi Widiardini
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SELFİ WIDIARDINI

**DARI SINGAPURA HINGGA BARCELONA: PASANG SURUT
PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA (PBSI) DALAM
KEJUARAAN-KEJUARAAN INTERNASIONAL TAHUN 1958-1992**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

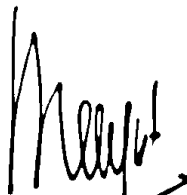
Pembimbing II



Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19710101 199903 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Wlnarti, M.Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dari Singapura Hingga Barcelona: Pasang Surut Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia Dalam Kejuaraan-Kejuaraan Internasional Tahun 1958-1992”. Skripsi ini membahas mengenai dinamika PBSI dalam keikutsertaannya pada ajang kejuaraan internasional pertama kali hingga puncaknya pada Olimpiade 1992. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah kurangnya kajian ilmiah mengenai bulu tangkis Indonesia padahal bulu tangkis merupakan salah satu olahraga populer di Indonesia serta selalu memberikan prestasi di dunia internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan PBSI dalam berbagai kejuaraan besar internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang terdiri dari pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa olahraga bulu tangkis di Indonesia berkembang dengan cepat pada awal kemunculannya, kemudian perkembangannya semakin baik dengan berdirinya PBSI, keikutsertaan PBSI dalam kejuaraan internasional dimulai dari Piala Thomas 1958 dan langsung menjadi juara. Perkembangan selanjutnya dari PBSI dipengaruhi oleh kepemimpinan para ketua umumnya, meskipun setiap kepemimpinan memiliki karakteristiknya masing-masing, akan tetapi tujuannya tetap sama yaitu mengharumkan nama Indonesia melalui bulu tangkis. PBSI juga ikut serta dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dalam bulu tangkis dunia. Pada perkembangannya tentu saja PBSI menemui tantangan dan hambatan seperti masalah pendanaan, regenerasi pemain, serta persaingan bulu tangkis dunia yang semakin merata. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak menjadi alasan untuk tidak berprestasi, sehingga puncaknya pada Olimpiade 1992 Indonesia berhasil mendapatkan dua emas dari bulu tangkis.

Kata Kunci: Bulu Tangkis, PBSI, Sejarah Bulu Tangkis Indonesia

ABSTRACT

This thesis is titled "From Singapore to Barcelona: The Ups and Downs of the Indonesia Badminton Association (PBSI) in the International Championships of 1958-1992". This thesis discusses the dynamics of PBSI in its participation in the first international championship event to its peak at the 1992 Olympics. This research lacks scientific study on Indonesian badminton even though badminton is one of the popular sports in Indonesia and always provides achievements in the international world. This study aims to illustrate the efforts made by PBSI in various major international championships. The methods used in this study are historical methods consisting of source collection (heuristics), source criticism, interpretation, and historiography. This study result shows that badminton in Indonesia's sport developed rapidly at the beginning of its emergence. Its development was better with the establishment of PBSI, PBSI's participation in international championships starting from the 1958 Thomas Cup, and immediately becoming a champion. The leadership of the general chairman influences the subsequent development of PBSI, although each leadership has its characteristics, the goal remains the same, namely to bring the name of Indonesia through badminton. PBSI also participates in solving some problems in the badminton world. In its development, PBSI encounters challenges and obstacles such as funding issues, player regeneration, and increasingly even world badminton competition. However, this problem is not a reason not to achieve, so that its peak at the 1992 Olympics Indonesia managed to get two golds from badminton.

Keywords: *Badminton, PBSI, History of Badminton Indonesia*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Bulu Tangkis	8
B. Organisasi.....	14
C. Kepemimpinan	16
D. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Persiapan Penelitian	20
1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	21
2. Persiapan Rancangan Penelitian.....	22
3. Proses Bimbingan.....	24
C. Pelaksanaan Penelitian	25
1. Heuristik	25
2. Kritik Sumber	29
3. Interpretasi.....	33
4. Historiografi	34

BAB IV PASANG SURUT PBSI DALAM KEJUARAAN-KEJUARAAN	
INTERNASIONAL 1958-1992	36
A. Pendirian PBSI.....	36
1. Bulu Tangkis Indonesia Sebelum Pendirian PBSI	36
2. Latar Belakang Pembentukan PBSI	44
3. Perkembangan Bulu Tangkis Indonesia Setelah Adanya PBSI	47
B. Upaya-Upaya PBSI dalam Meningkatkan Prestasi Bulu Tangkis Tahun	
1958-1992.....	50
1. Masa Kepemimpinan Sudirman I (1952-1963).....	50
2. Masa Kepemimpinan Soekamto Sajidiman (1963-1965).....	59
3. Masa Kepemimpinan Padmo Sumasto (1965-1967).....	63
4. Masa Kepemimpinan Sudirman II (1968-1981).....	66
5. Masa Kepemimpinan Ferry Sonneville (1981-1985)	83
6. Masa Kepemimpinan Try Sutrisno (1985-1993).....	89
C. Hambatan dan Tantangan PBSI dalam Mencapai Prestasi dalam Kejuaraan-	
Kejuaraan Internasional 1958-1992	104
1. Pendanaan.....	104
2. Regenerasi Pemain	106
3. Munculnya Kekuatan Baru dalam Bulu Tangkis Dunia.....	111
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	112
A. Simpulan	112
B. Rekomendasi.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Dahlan, Muhidin M. (2016). *Ganefo: Olimpiade Kiri di Indonesia*. Yogyakarta: Warung Arsip.
- Daryadi & Anhar, HK. (2020). *Parade Pahlawan Bulutangkis Indonesia*. Komuntas Bulutangkis Indonesia.
- Gottschalk, L.(1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hamid & Majid. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hill, James. (7 Agustus 2020). When You Say Badminton You Say Indonesia. *The New York Times*.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismaun, Winarti, Darmawan. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Karundeng, M. (1980). *Pasang Surut Supremasi Bulu tangkis Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kartono. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Komunitas Dian Aksara. (2008). *Sejarah Cabang-Cabang Olahraga*. Jakarta: PT. Kiara Alifiani.
- Koentjaraningrat. (1967). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakjat.
- Kuntowijoyo. (Tanpa Tahun). *Pengantar ilmu sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kurniawan & Septianingrum. (2013). Ganefo sebagai Wahana dalam Mewujudkan Konsepsi Politik Luar Negeri Soekarno 1963-1967. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah, 1 (2)*, 188-197.
- Lutan, Rusli. (2013). *Tahir Djide Hidup dan Karyanya dalam Bulutangkis*. Asisten Deputi Penerapan Iptek Keolahragaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora.

- Marsis, dkk. (2010). *100 Atlet Legendaris Indonesia*. Jakarta: PT Intimedia Ciptanusantara.
- Nawawi, Hadari. (2006). *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja Di Lingkungan Perusahaan Dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rifa'I & Fadhli. (2013). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Somantri, H. & Sujana, A. (2009). *Permainan Net*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Subarjah, H. (2011). *Permainan Bulu tangkis*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.
- Restianti, Hetti. (2010). *Sejarah Pekan Olahraga Nasional (PON)*. Penerbit: Quadra.
- Sabaruddin Sa. (1994). *Apa & Siapa Sejumlah Orang Bulutangkis Indonesia*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Subagyo, Wisnu. (1983). *Drs. Soedirman Hasil Karya dan Pengabdianannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventaris dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Subagyo, Wisnu. (1985). *Ferry Sonneville Karya dan Pengabdianannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventaris dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Suhandinata & Wondominowo. (2018). *Tangkas: 67 Tahun Berkomitmen Mencetak Jawara Bulu Tangkis*. Jakarta: PT Graedia Pustaka Utama.
- Suhandinata, Justian. (1997). *Suharso Suhandinata, diplomat bulu tangkis: Peranannya dalam mempersatukan bulu tangkis dunia menuju Olimpiade*. Jakarta: Gramedia.
- Syarbaini, S. (2010). *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suherman, A. (2003). *Pembelajaran Bulu tangkis*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Tie, T.L. (1967). *Djiwa Raga Untuk Bulu tangkis Indonesia*. Jakarta: PT. Varia.

Wondomisnowo, Broto Happy. (2011). *Baktiku Bagi Indonesia 60 Tahun Tiada Henti Mencetak Juara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

Aji, R.B. (2016). Sepak Bola dan Eksistensi Bangsa Dalam Olimpiade Masa Orde Lama (1945-1966). *Mozaik Humaniora*, 16 (1), 92-103. <http://dx.doi.org/10.20473/mozaik.v16i1.10229>

Brown, Colin. (2006). Playing the game: Ethnicity and politics in Indonesian badminton. *Indonesia* 81, hlm. 71-94. [Daring]. Diakses dari https://ecommons.cornell.edu/bitstream/handle/1813/54375/INDO_81_0_1149868711_71_94.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Sabiro & Rahayu. Dari Gymnastiek & Sportvereniging Ting Hoa ke Naga Kuning: Perkumpulan Bulutangkis Tionghoa Surabaya Tahun 1937-1959. *Verleden: Jurnal Kesejarahan*, 13 (2), hlm. 100-107.

Syafrida & Hartati. R. (2020). Bersama melawan Covid 19 di Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. 7(6), hlm. 495-508. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325

Majalah dan Surat Kabar

Adp. (2009, 5 Maret). Angka Bicara: 1979. *Kompas*, hlm. 29.

AP, dkk. (1985, 7 Juni). Dari Sidang IOC Bulu Tangkis Masuk Olimpiade 1992. *Kompas*, hlm. 10.

Asmadi, Muis, Suratno. (1984, 19 Mei). Piala Thomas Kembali Milik Kita. *Kompas*, hlm. 1.

Asmadi & Sujono. (1982, 23 Mei). Final Piala Thomas: Berakhir, Masa Keemasan Perbulutangkisan Kita. *Kompas*, hlm. 11.

Asmadi, TD. (1981, 18 Februari). 14 Minggu Sebelum Terjun PBSI Bentuk Team Pembina Uber Cup. *Kompas*, hlm. 10.

Asmadi, TD. (1983, 9 Mei). Icut Sugiarto, Juara Dunia Baru. *Kompas*, hlm. 1.

Asmadi, TD. (1985, 17 Juni). King/Kartono Juga Tak Tahan. *Kompas*, hlm. 1.

Badil, Rudy. (2004, 9 Agustus). Olimpiade 776 SM-1896, Atlet Telanjang Berlari Maraton. *Kompas*, hlm. 41.

Bangun, Ch Hendry. (1988, 29 Februari). Indonesia Pastikan Diri Tampil di Kuala Lumpur. *Kompas*, hlm. 10.

Selfi Widiardini, 2022

DARI SINGAPURA HINGGA BARCELONA: PASANG SURUT PERSATUAN BULU TANGKIS SELURUH INDONESIA (PBSI) DALAM KEJUARAAN-KEJUARAAN INTERNASIONAL TAHUN 1958-1992

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Departemen Penerangan Republik Indonesia. (1967, Juni). Sekilas Tentang Thomas Cup ke-7 di Djakarta. *Mimbar Penerangan*, hlm. 41.
- DI, dkk. (1992, 5 Agustus). RI Rebut 2 Emas. *Kompas*, hlm. 1.
- Fr, Pw, dan Sha. (1989, 18 Desember). Try Sutrisno terpilih lagi. *Kompas*, hlm. 10.
- Harianto, JS & Margono, Max. (1985, 26 September). Cak Su Jadi Ketua PBSI. *Kompas*, hlm. 1.
- Harianto, JS. (1985, 27 September). Dua Masalah Besar yang Dihadapi Cak Su. *Kompas*, hlm. 10.
- Harianto, JS. (1987, 21 Juni). Pilihan-pilihan untuk Kebersamaan. *Kompas*, hlm. 15.
- Hcb. (1988, 2 Februari). Upaya baru pelatna Uber. *Kompas*, hlm. 10.
- Hcb. (1988, 25 Juli). Syamsul Alam Terpilih sebagai Pimpinan Proyek Olimpiade 1992. *Kompas*, hlm. 10.
- Hcb. (1989, 23 Mei). Indonesia Sulit Tentukan Pilihan. *Kompas*, hlm. 14.
- Hcb & Agr. (1989, 19 Mei). Bulu Tangkis Piala Sudirman: Indonesia Menjadi Juara Diiringi Deraian Air Mata. *Kompas*, hlm. 1.
- Igs. (1973, 12 April). Pembiayaan Team Thomas Cup Indonesia “Macet”. *Kompas*, hlm. 3.
- Igs & Sel. (1983, 6 September). Presiden Soeharto: Pembangunan Olahraga Mempunyai Misi Luas. *Kompas*, hlm. 1.
- Pun. (1985, 12 Juli). Ferry Sonnevile Pasti Mundur September Mendatang. *Kompas*, hlm. 10.
- Sha. (1985, 5 Juni). Tim Bulu Tangkis Menuju Calgary. *Kompas*, hlm. 10.
- Sha. (1986, 4 Mei). Srikandi Indonesia Menyerah. *Kompas*, hlm. 1.
- Sha & Hcb. (1986, 5 Mei). Piala Thomas Lepas dari Genggaman: Cina Datang, Main, dan Menang. *Kompas*, hlm. 1.
- Sha. (1985, 5 November). Try Sutrisno: Jangan kalau menang disanjung, kalah diinjak. *Kompas*, hlm. 10.
- Sha. (1986, 4 Agustus). Mulai Dikenalkan Sistem Promosi Degradasi di Pelatnas. *Kompas*, hlm. 10.

- Sha. (1987, 23 Juni). Diusulkan, Pengasramaan Atlet Bulu Tangkis Ditunda. *Kompas*, hlm. 10.
- SW. (1991, 26 Mei). Ardy dan Susi Peringkat Teratas Bulu Tangkis Dunia. *Kompas*, hlm. 15.
- Tanpa Nama. (1988, 5 September). Piala Sudirman. *Kompas*, hlm. 1.
- Tanpa Nama. (1991, 18 Mei). Bulu Tangkis Kita Sesudah Kekalahan di Copenhagen. *Kompas*, hlm. 4.
- Tanpa Nama. Menggeliat sejak zaman pra-kemerdekaan. *Beritagar*, hlm.-. diakses dari <https://beritagar.id/data/bulutangkis/artikel/sejarah/bulu-tangkis-sebelum-kemerdekaan-tanggal-28-juni-2021>.
- Tanpa Nama. (1958, 14 Juni). Regu Indonesia Menggemparkan Dunia Bulutangkis Internasional di Singapura. *Star Weekly*, hlm. 2.
- Tanpa Nama. (1958, 21 Juni). “Thomas Cup” Bepindahtangan dari Malaya ke Indonesia. *Star Weekly*, hlm. 2-4.
- Tanpa Nama. (1961, 17 Juni). Pahlawan Bulutangkis Kita Mentjapai Hasil Gemilang. *Star Weekly*, hlm. 41-45.
- Tanpa Nama. Munculnya Sang Komandan. (1972, 30 September). *Tempo*, hlm.-
- Tanpa Nama. (1992, 8-14 Agustus). Rubber-Set ke Olimpiade. *Majalah Jakarta*, hlm. 23.
- Tanpa Nama. (1978, 27 Mei). Kalah Tapi Tak Kaget (Piala Uber 1978). *Tempo*, hlm.-
- Tanpa Nama. (1978). Akal PBSI Cari Uang. *Tempo*, hlm. 61.
- Tanpa Nama. (1979, 9 Juni). Iie Mengatrol. Piala itu Masih.... *Tempo*, hlm.-
- Tanpa Nama. (2016, 4 Desember). Kliping: Parade Kemenangan Piala Thomas. *Kompas*, hlm. 8.
- Tanpa Nama. (1981, 6 Juni). Gagal 1981, Tak Ada Harapan 1984. *Tempo*, hlm.-
- Tanpa Nama. (1992, 11 November). Try Sutrisno Resmikan Pusat Bulu Tangkis. *Kompas*, hlm. 15.
- Tda. (1987, 27 April). Undian Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis: Icuk Bersama Guobao dan Yang Yang. *Kompas*, hlm. 10.
- Tpk. (1980, 24 Mei). Pengumpulan Dana Kejuaraan Dunia Bulutangkis untuk Siapa?. *Kompas*, hlm. 10.

- Thab. (1969, 25 September). Olahraga: Achirnja Pemerintah Turuntangan. *Kompas*, hlm. 2.
- V. (1977, 9 Mei). Kejuaraan Dunia Bulutangkis I Tjuntjun/Johan Wahjudi Juara Dunia Mutlak. *Kompas*, hlm. 1.
- Wijaya, L. Sastra. (1991, 13 Maret). All England dan Rudy Hartono. *Kompas*, hlm.1.
- Wijaya, L. Sastra. (1992, 8 Juli). Putra-putri Indonesia di Barcelona: Menunggu Persembahan Bulu Tangkis Putri. *Kompas*, hlm. 15.
- Wijaya, L. Sastra. (1992, 20 Juli). Putra-putri Indonesia di Barcelona: Peluang Terbaik Bulu Tangkis Putra. *Kompas*, hlm. 15.
- Yarmano, dkk. (1992, 15 Agustus). Satu Milyar di Antara Suratn Takdir. *Tempo*, hlm. 22.